

# SIARAN PERS



## 58 Pelajar SMA Ditunjuk Menjadi Duta Keberlanjutan “Sampassador”



### Goethe-Institut

Jl. Sam Ratulangi 9-15  
Jakarta 10350

### Narahubung

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Jakarta  
[Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA +62 811 1911 1988  
[www.goethe.de/indonesia](http://www.goethe.de/indonesia)

YOGYAKARTA – Sebanyak 58 pelajar SMA ditunjuk menjadi duta keberlanjutan yang disebut Sampassador pada Kamis, 1 Agustus 2024 di Yogyakarta. Mereka berkomitmen mengaplikasikan ilmu tentang ekonomi sirkular, perilaku konsumtif dalam ranah industri plastik, serta pencegahannya di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Para pelajar dikukuhkan sebagai Sampassador oleh Duta Besar Republik Federal Jerman untuk Indonesia Ina Lepel dan Direktur Goethe-Institut Indonesien Constanze Michel yang berlangsung di Gardu Action Pantai Parang Kusumo DIY. Pengukuhan para duta keberlanjutan dilakukan secara simbolis, diawali dengan penyematan pin Sampassador oleh Ina Lepel, diikuti pengalungan selendang Sampassador oleh Constanze Michel.

Sebelumnya, ke-58 pelajar ini mengikuti perkemahan remaja (*Schülercamp*) selama empat hari, sejak 29 Juli-1 Agustus 2024, di Yogyakarta. Perkemahan remaja ini diselenggarakan Goethe-Institut Indonesien dalam rangka proyek “Sekolah: Mitra menuju Masa Depan” (PASCH) bekerja sama dengan Monumen Antroposen Yogyakarta, Save the Children, dan Veritas Edukasi Lingkungan.

Para peserta yang terlibat merupakan pelajar SMA dari 29 sekolah PASCH di Jakarta, Bogor, Tangerang Selatan, Bandung, Tasikmalaya, Magelang, Yogyakarta, Surabaya, Malang, Denpasar, Mataram, Maumere, Samarinda, Manado, Ambon, Sorong, Tapanuli Tengah, Aceh Besar, dan Banda Aceh.

Ina Lepel menyampaikan, “Jaringan sekolah PASCH bertujuan membentuk kemitraan jangka panjang untuk masa depan. Inisiatif Sampassador adalah sebuah bentuk nyata bagaimana kemitraan ini dapat membuat perubahan, membantu mengatasi tantangan global, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Kita hanya bisa mengatasi masalah sampah global jika kita bekerja sama. Saya senang bertemu dengan 58 siswa muda berdedikasi dari seluruh Indonesia yang akan memimpin perjuangan untuk masa depan yang lebih berkelanjutan di komunitas mereka sendiri.”

Constanze Michel menambahkan, “Ancaman iklim yang sulit dipahami kini lebih mudah dilihat dan dirasakan. Dengan perkemahan remaja ini, kami ingin menginspirasi generasi muda untuk menjadi agen perubahan dalam menghadapi tantangan lingkungan di Indonesia, utamanya di lingkungan terdekat para pelajar. Inisiatif ini merupakan langkah penting dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan.”

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.



Selama perkemahan remaja, para peserta belajar bersama dua narasumber, yakni Benedict Wermter (bulesampah) dan Franziska Fennert (Kurator Monumen Antroposen) tentang bagaimana ekonomi sirkular dapat mengurangi limbah dan memanfaatkan sumber daya secara lebih efisien. Mereka juga mempelajari tentang bagaimana perilaku konsumtif sehari-hari berdampak pada lingkungan. Terakhir, mereka menyerap ilmu tentang bagaimana tindakan pencegahan dapat mengurangi kerusakan lingkungan.

Saat acara penutupan pada Kamis malam, para Sampassador membacakan komitmen mereka, yang tertuang dalam sepuluh poin:

1. Saya akan mengurangi konsumsi plastik
2. Saya akan membuang sampah di tempat sampah
3. Saya akan memilah sampah
4. Saya ingin menghemat energi
5. Saya ingin menghemat air
6. Saya akan selalu membawa kotak makan dan botol minum ke sekolah
7. Sebelum belanja bahan makanan, saya akan menulis daftar belanjaan
8. Saya akan menjaga kebersihan lingkungan saya
9. Saya tidak ingin sering membeli pakaian
10. Saya ingin mengedukasi orang-orang tentang cara melindungi lingkungan

###

### **Tentang Goethe-Institut**

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

### **Narahubung pers:**

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Jakarta  
[Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
WA +62 811 1911 1988

[www.goethe.de](http://www.goethe.de)

**GOETHE  
INSTITUT**

Sprache. Kultur. Deutschland.